

# Kristina Ra Mete

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 29-Aug-2023 11:49PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1995257316

**File name:** Kristina\_Ra\_Mete.docx (45.97K)

**Word count:** 1000

**Character count:** 6882

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN  
SIKAP MENJALANI DIET HIPERTENSI DI POSYANDU KELURAHAN  
MERJOSARI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
KRISTINA RA METE  
NIM 2017610051**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Penderita hipertensi masih memiliki pengetahuan dan sikap kurang dalam Menjalani Diet Hipertensi. Oleh karena itu Penting Untuk Memberikan Pemahaman Dalam Menjalani Diet Hipertensi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan makanan dan sikap pasien hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang. Cross sectional digunakan dalam pengaturan tes. Partisipan penelitian ini yang merupakan penderita hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang berjumlah 65 orang, dengan sampel lengkap sebanyak 56 orang. Metodologi Pemeriksaan Sewenang-wenang Dasar digunakan untuk melaksanakan pengujian. Informasi merupakan variabel independen, sedangkan disposisi merupakan variabel dependen. Jajak pendapat adalah alat yang digunakan. Untuk analisis data digunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak responden yang kurang memiliki pengetahuan tentang diet hipertensi pada pasien hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang. penderita hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang. Direncanakan penelitian selanjutnya akan melihat variabel lain yang mungkin mempengaruhi diet hipertensi, seperti pengalaman individu dan situasi keuangan..

***Kata Kunci : Hipertensi , Diet, Pengetahuan, Sikap***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 21,7% orang dewasa Amerika, atau sekitar 50 juta orang, menderita hipertensi. Pada tahun 2025, akan ada 1,15 miliar orang yang mengidap hipertensi, atau sekitar 29% dari populasi dunia, naik dari 839 juta orang pada tahun 2012. Laki-laki (29%) menderita akibat negatif dari hipertensi seringkali lebih sedikit dibandingkan perempuan (30%). Di Indonesia, terdapat 26,5 persen lebih banyak penderita hipertensi dibandingkan di Provinsi Jawa Timur (Kementerian Kesehatan, 2019). Dengan jumlah penderita sebanyak 41.591 orang, hipertensi menduduki peringkat kedua penyakit tidak menular terbanyak di Puskesmas dalam Profil Kesejahteraan Kota Malang tahun 2018. Kota Malang mempunyai 16 tempat yang memprihatinkan kesehatan masyarakat dimana penyakit hipertensi merupakan kejadian yang sering terjadi.

Selai, yang terkenal miskin serat, tinggi lemak jenuh dan garam, merupakan salah satu contoh variasi makanan yang dapat diterima dan kini semakin populer di Indonesia dalam hal alternatif diet. Saat ini, belum diketahui penyebab pasti terjadinya hipertensi. Hanya 10% penderita hipertensi yang dianggap menderita hipertensi ekstra, sedangkan lebih dari 90% dianggap menderita hipertensi dasar. Kisaran usia normal terjadinya efek hipertensi dasar adalah 30 hingga 50 tahun. Merokok, mengalami banyak stres, dan mengubah cara hidup menjadi faktor yang berkontribusi terhadap hal ini. Pemberontakan pola makan pada pasien hipertensi mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemahaman terhadap anjuran. Hal ini disebabkan oleh kesalahpahaman umum di kalangan lansia dengan tekanan

darah tinggi. Saran dokter spesialis untuk menerapkan rutinitas makan rendah garam tidak disetujui oleh pasien hipertensi lanjut usia yang tidak minum garam (Ayurai, 2019).

Data atau ruang mental merupakan faktor terpenting dalam menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Seseorang yang berpengetahuan akan mendekati suatu masalah medis dengan mengetahui cara mencegahnya. Notoatmodjo berpendapat bahwa perilaku berbasis pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku berbasis ketidaktahuan. Menurut Lisiswanti (2016), untuk mencegah terjadinya hipertensi yang serius, perlu dilakukan beberapa upaya pencegahan antara lain mengurangi asupan garam, menghindari obesitas, mengatur konsumsi lemak, sering berolahraga, dan banyak mengonsumsi variasi pangan yang berasal dari tanah. baru, tidak merokok dan minum alkohol, melakukan kegiatan rekreasi atau relaksasi, bertujuan untuk membangun kehidupan yang baik, dan memantau tekanan darah di fasilitas kesehatan terdekat. Karena banyak lansia yang tidak menyadari risiko yang terkait dengan hipertensi, maka tindakan pencegahan harus diambil untuk meningkatkan kesadaran akan kondisi tersebut (Azizah, 2011). Upaya lebih lanjut untuk mengurangi risiko stroke dan konsekuensi mematikan lainnya yang berhubungan dengan hipertensi memerlukan informasi (Corwin, 2009). Karena informasi yang baik saja tidak cukup dalam mencegah hipertensi, maka penting untuk mengembangkan perilaku atau pola pikir.

Pada kasus penderita hipertensi, reaksi atau respon seseorang terhadap suatu perbaikan atau suatu barang masih dalam tahap awal. Bertindak secara diam-diam saja dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana pola pikir yang tidak dapat segera dikenali akan terwujud. Sikap seseorang secara keseluruhan dipengaruhi

secara signifikan oleh data, kontemplasi, keyakinan, dan sentimen (Notoatmodjo, 2012). sehingga keyakinan dan pengetahuan dapat mempengaruhi bagaimana pasien hipertensi berperilaku untuk mencegah komplikasi stroke. Menurut WHO (2017), watak seseorang bukan hanya faktor utama penyebab penyakit medis, namun juga merupakan faktor kunci dalam menangani masalah tersebut begitu penyakit tersebut muncul.

Menurut penelitian Tumenggung (2013), beberapa pasien hipertensi tidak sepenuhnya menyetujui pola makannya karena mereka tidak terbiasa dengan diet hipertensi dan juga membutuhkan bantuan dari keluarga. Hal ini mencakup, misalnya, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari, memperhatikan kekhawatiran pasien tentang cara menyembuhkan penyakitnya, dan mendampingi pasien ketika mereka menghadapi masalah.

Studi pendahuluan berdasarkan wawancara terhadap 11 pasien hipertensi yang dilakukan pada 14 September 2021 mengungkapkan, empat orang sadar akan diet hipertensinya, lima orang tetap makan jarak jauh, dan dua orang tetap mengonsumsi. meskipun mereka mengetahui apa yang dia makan, keluarganya menawarkan makanannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian “hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan sikap menjalani diet hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

“Adakah hubungan antara kesadaran hipertensi dengan kesiapan mematuhi diet hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Di Kelurahan Merjosari Kota Malang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap diet hipertensi.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi informasi penderita hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang.
- 2) Mengidentifikasi kecenderungan penderita hipertensi di Kota Merjosari Kota Malang dalam mengikuti jadwal makan yang teratur.
- 3) Untuk mengetahui sikap dan pemahaman penderita hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang terhadap diet hipertensi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pelayanan kesehatan, khususnya hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan sikapnya dalam menjalankan diet hipertensi di Kelurahan Merjosari Kota Malang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat

Keluarga yang memberikan perawatan terhadap penderita hipertensi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pemikiran atau kontribusi. Selain

itu, diharapkan dapat memberikan kemungkinan untuk melakukan upaya pengobatan dan pencegahan penyakit hipertensi.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Untuk dapat berkontribusi dalam penciptaan dan pertumbuhan pengetahuan tentang hipertensi dengan fokus diet hipertensi pada penderita hipertensi, diperlukan lebih banyak informasi dan pemahaman.

c. Bagi Penderita Hipertensi

Sebagai sumber daya untuk merencanakan dan mengembangkan intervensi terkait hipertensi.





# Kristina Ra Mete

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.e-journal.unair.ac.id">www.e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com">karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.utu.ac.id">repository.utu.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
7	Wandira Wandira, Uti Rusdian Hidayat, Aryanto Purnomo. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengendalian Hipertensi Dan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Dengan Terjadinya Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap", Khatulistiwa Nursing Journal, 2020 Publication	1%

8

[www-skripsipedia-com.blogspot.com](http://www-skripsipedia-com.blogspot.com)

Internet Source

1 %

---

9

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Kristina Ra Mete

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---